

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, 9th floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia



Harga Emas Bertahan di Level \$1.700 Karena Penjualan Ritel AS Naik 1% di Bulan Juni

Resume perkembangan minggu lalu:

- *Pemicu utama di balik penurunan tajam harga emas pekan lalu adalah laporan inflasi AS yang menunjukkan tekanan harga tahunan naik 9,1% pada bulan Juni dan menyebabkan ekspektasi kenaikan suku bunga kembali akan dilakukan di bulan Juli;*
- *Pasar emas mendapatkan support di \$1.700 karena penjualan ritel AS naik 1,0% bulan lalu, kenaikan ini melebihi ekspektasi para ekonom sebesar 0,9%;*
- *Kenaikan kuat dalam penjualan ritel akan membantu meredakan kekhawatiran bahwa AS mendekati resesi;*
- *Harga emas diprediksi akan bergerak sideways di kisaran \$1,700 per Toz, sebagian besar pelaku pasar berekspektasi bahwa The Fed akan kembali menaikkan suku bunganya di akhir Juli sebesar 75 basis poin, bahkan ada yang berekspektasi sampai 100 basis poin.*

Emas mengalami minggu yang sulit karena pasar menilai kembali ekspektasi kenaikan suku bunga, dan dolar AS yang kuat mencuri banyak daya tarik safe-haven dari emas. Minggu depan, para analis tetap berhati-hati karena level \$1.700 per ons adalah area berbahaya untuk emas.

Pemicu utama di balik aksi jual \$40 minggu ini adalah laporan inflasi AS yang mengejutkan, yang menunjukkan tekanan harga tahunan naik 9,1% pada bulan Juni dan menyebabkan

ekspektasi kenaikan suku bunga untuk bulan Juli.

Pasar emas mendapatkan *support* di \$1.700 karena konsumen AS tampaknya berada pada pijakan yang kuat, membeli lebih dari yang diharapkan pada bulan Juni. Penjualan ritel AS naik 1,0% bulan lalu, menurut data terbaru dari Departemen Perdagangan AS. Kenaikan ini melebihi ekspektasi para ekonom sebesar 0,9%.

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, 9th floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia

Pasar emas melihat sedikit reaksi terhadap data ekonomi positif terbaru. Emas berjangka Agustus terakhir diperdagangkan pada \$1.702.30 per ounce.

Para ekonom mencatat bahwa kenaikan kuat dalam penjualan ritel akan membantu meredakan kekhawatiran bahwa AS mendekati resesi. Para ekonom juga mengatakan bahwa data tersebut juga mendukung sikap kebijakan moneter agresif Federal Reserve.

Harga emas diprediksi akan bergerak sideways di kisaran \$1,700 per Toz, sebagian besar pelaku pasar berekspektasi bahwa The Fed akan kembali menaikkan suku bunganya di akhir Juli sebesar 75 basis poin, bahkan ada yang berekspektasi sampai 100 basis poin.

Selain the Fed, beberapa bank sentral lainnya juga telah menaikkan suku bunga acuan,

misalnya Kanada yang secara mengejutkan menaikkan 100 bps pada Rabu lalu juga Korsel yang mengerek suku bunga menjadi 2,25%. Namun menurut CEO ARK Invest, the Fed telah melakukan kesalahan dengan meningkatkan suku bunga terlalu cepat karena berpotensi menyebabkan deflasi. Sinyal-sinyal tersebut mulai terlihat diantaranya pada harga komoditas seperti emas, tembaga, dolar, dan bond.

Saat ini IMF telah memangkas proyeksi pertumbuhan AS 2022 menjadi 2,3%, turun dari 2,9%. Bank Dunia sebelumnya juga menurunkan proyeksi dari 3,2% menjadi 2,9%.

Bagaimana dampaknya terhadap Indonesia? Dilansir dari Kompas, berdasarkan data transaksi BI, pada minggu kedua Juli aliran modal asing keluar dari pasar domestik mencapai Rp 8,56 triliun.